

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencakup laporan keberlanjutan industri pertambangan serta minyak dan gas, yang mengacu pada pedoman GRI G4 di mana tahun 2013 menjadi tahun mulai berlakunya pedoman versi tersebut. Melalui analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, seperti:

1. Pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial pada laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, minyak dan gas tergambar sebagai berikut;
 - a. Perusahaan minyak dan tambang menunjukkan bahwa indikator ekonomi adalah indikator yang paling sering diungkapkan atau diprioritaskan. Indikator ekonomi yang paling sering dibahas menggambarkan tentang perkembangan pendapatan, laba, serta beban usaha perusahaan. Rata-rata laporan keberlanjutan yang dianalisa juga mengungkapkan informasi terkait tantangan yang cukup signifikan yang turut memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi baik secara global ataupun bagi perusahaan itu sendiri.
 - b. Terkait pengungkapan indikator lingkungan, informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan secara rata-rata membahas tentang kinerja lingkungan dari setiap aspek seperti energi, air, dan emisi serta tentang pemakaian bahan-bahan baku operasional dan tanggung jawab dalam pengelolaannya. Kinerja lingkungan yang dimaksud menggambarkan rencana serta hasil program-program efisiensi dan pertanggungjawaban lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai wujud komitmen jangka panjang perusahaan terhadap perkembangan berkelanjutan.
 - c. Pengungkapan indikator yang memiliki persentase terendah adalah pengungkapan indikator sosial. Dari hasil analisa diperoleh ada enam topik sosial yang cukup material bagi perusahaan pertambangan, minyak dan gas, yaitu hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan

pendidikan, keberagaman dan kesetaraan peluang, anti gratifikasi dan korupsi, serta sistem pelaporan pelanggaran.

2. Analisa laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, minyak dan gas periode tahun 2013 hingga 2016 dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Dilihat dari aspek prinsip pelaporan keberlanjutan baik untuk konten dan juga kualitas. Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan rata-rata laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, minyak dan gas mengungkapkan laporan keberlanjutan hampir sama. Perusahaan-perusahaan yang dianalisa mengungkapkan laporan keberlanjutannya dengan menentukan terlebih dahulu topik yang dianggap material dan sesuai dengan batasan perusahaan, serta dengan melibatkan keputusan pemangku kepentingan. Salah satu hal terkait isi laporan keberlanjutan yang dapat terlihat perbedaannya adalah bentuk atau susunan yang dirangkai dalam menyajikan laporan keberlanjutannya.
 - b. Setelah dianalisa, rata-rata laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, minyak dan gas menggambarkan kegiatan-kegiatan yang mendukung program keberlanjutan masing-masing perusahaan beserta hasil yang dicapai, namun tetap memberikan informasi terkait risiko atau dampak-dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan usaha perusahaan tersebut. Selain itu juga laporan keberlanjutan yang dianalisa melakukan beberapa perbandingan di dalam perusahaannya sendiri terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang telah dilakukan dari tahun ke tahun. Walaupun periode perbandingan yang dilakukan berbeda-beda untuk setiap perusahaan. Ada yang hanya membandingkan dengan tahun sebelumnya, ada juga yang mengungkapkan perbandingan lebih dari dua tahun sebelumnya.
3. Hasil analisa perbandingan laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan, minyak, dan gas yang menggunakan standar GRI G4 periode tahun 2013 sampai 2016 dapat disimpulkan, pelaporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, minyak dan gas rata-rata sudah cukup sesuai dalam mengikuti panduan GRI G4,

hal-hal yang belum memadai sepenuhnya adalah terkait prinsip kejelasan dan yang nilai rata-ratanya masih tergolong rendah dibandingkan prinsip lainnya. Hal ini dikarenakan tidak semua laporan keberlanjutan mencatumkan indeks GRI dan glosarium.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang dijabarkan maka penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan yang menyusun laporan keberlanjutan sebaiknya menyesuaikan isi yang dibahas di dalam laporan tersebut dengan pedoman prinsip laporan keberlanjutan baik prinsip untuk menentukan isi dan untuk menentukan kualitas. Terutama pada industri tambang, minyak dan gas yang sudah dianalisa ini, untuk dapat lebih memperhatikan lagi prinsip *clarity* dengan menyertakan grafik dalam laporan keberlanjutannya baik berupa tabel atau gambar sebagai pendukung bagi informasi yang diungkapkan. Selain itu juga menyertakan glosarium pada laporan keberlanjutannya. Prinsip *reliability* juga perlu ditingkatkan karena jumlah indikator tata kelola perusahaan yang diungkapkan masih hanya berkisar 25% dari total 22 indikator tata kelola yang terdapat pada pedoman.
2. Laporan keberlanjutan yang disusun diharapkan dapat menjelaskan secara jelas tujuan dan batasan yang ingin disampaikan dalam laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan, secara lebih jelas sehingga pengguna laporan keberlanjutan dapat memahami informasi apa yang akan diperoleh setelah membaca laporan keberlanjutan perusahaan yang bersangkutan. Dan juga perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi yang komprehensif sesuai dengan batasan yang sudah ditetapkan namun tetap memperhatikan kesesuaian pedoman GRI Standar sebagai pedoman laporan keberlanjutan yang terbaru, sehingga penilaian laporan keberlanjutan yang mungkin dilakukan dapat lebih maksimal dan relevan dengan perkembangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Adhipradana, Fadila dan Daljono. (2014). “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3(1):1-12.

Constant Improvement with Strong Stability.

<http://www.akr.co.id/storage/reports/annrep/20>, diakses tanggal 20 September 2018

Delivering Positive Energy Sustainability.

http://www.adaro.com/files.news/berkas_eng/, diakses tanggal 20 September 2018

DQS Competence For Sustainability.

<https://dqs-cfs.com/transition-gri-standards-understanding/>, diakses tanggal 2 Februari 2019

For a World with New Values.

<http://www.vale.com/EN/investors/information-market/>, diakses tanggal 20 September 2018

Forging Resilience.

<https://www.indikaenergy.co.id/wp-content/uploads/2015/02/2013>, diakses tanggal 20 September 2018

Global Reporting Initiative. (2006). *Sustainability Reporting Guidelines version 3.0.*

Global Reporting Initiative. (2013). *GRI Part 1 Reporting Principles and Standard Disclosures.* Amsterdam: *Global Reporting Initiative.*

Global Reporting Initiative. (2013). *GRI Part 2 Implementation Manual.* Amsterdam: *Global Reporting Initiative.*

Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sector Disclosures: Oil and Gas.* Amsterdam: *Global Reporting Initiative.*

- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sector Disclosures: Mining and Metals*. Amsterdam: *Global Reporting Initiative*.
- GRI Global Sustainability Standard Board. (2016). *GRI 101: Foundation 2016*. Amsterdam: *Global Reporting Initiatives*
- Growing in Synergy*.
<http://qqq.ptba.co.id/en/company-report/sustainability-report>, diakses tanggal 20 September 2018
- Gunawan, Juniati. (2015). *Prinsip Menentukan Isi dan Kualitas*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Gunawan J. & Abadi K. (2014). *Content Analysis Method: A Proposed Guideline for Quantitative and Qualitative Disclosures*. Jakarta: *The International Conference on Corporate Governance*.
- Luthan, E. (2010). *Keterkaitan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Unpad Press.
- Mengatasi Tantangan, Memastikan Keberlanjutan.
<http://www.antam.com/images/stories/joget/file/annual/201/sr>, diakses tanggal 20 September 2018
- Moving Ahead Sustainably*.
<http://www.itmg.co.id/media/kcfinder/docs/itm-file>, diakses tanggal 20 September 2018
- OECD. (2017). "Tinjauan Kebijakan Pertumbuhan Hijau Indonesia 2017-2019: Proses Tinjauan." <https://www.oecd.org/environment/country-reviews/>
- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. 27. (Disertasi)
- Pusaka, S. (2017). "Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan." <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018/>

Schaltegger S., Bennet M., & Burrit R. (2006). *Sustainability Accounting and Reporting*. Belanda: Springer.

Tangguh menghadapi Tantangan Untuk Wujudkan Kejayaan Bangsa.

<https://www.timah.com/v3/eng/report-sustainability-report>, diakses tanggal 20 September 2018

Tetap Membara.

https://www.kpc.co.id/files/download/file/1/KPC_SR, diakses tanggal 20 September 2018

The International Organization for Standardization.

<https://www.iso.org/about-us.html>, diakses tanggal 5 Januari 2019

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

United Nations Global Compact.

<https://www.unglobalcompact.org/>, diakses tanggal 5 Januari 2019